

ABSTRAK

Nurul Ulya, 1930310028, Implikasi Tawakal terhadap Stres Kerja Guru Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Kudus

Bekerja merupakan aktivitas ekonomi yang dilakukan seseorang agar mengalami perubahan tujuan pada hidupnya. Salah satu pekerjaan yang mempunyai tanggungjawab yang besar dan berpotensi mengalami stres adalah guru yang mengajar anak-anak yang berkebutuhan khusus. Stres kerja perlu diatasi, hal ini karena stres yang terlalu besar dapat mengancam kesehatan fisik maupun kesehatan psikis seseorang. Terdapat cara yang digunakan untuk mengatasi stress kerja adalah tawakal. Beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Kudus belum ada yang membahas secara khusus mengenai guru yang mengajar di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Kudus, karena lebih banyak penelitian terdahulu yang lebih berfokus pada santri autisnya. Penelitian ini bertujuan untuk memahami gambaran tawakal, gambaran stres kerja dan implikasi tawakal terhadap stres kerja pada guru Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian fenomenologi dengan pendekatan kualitatif. Subyek Penelitian ini adalah 6 guru anak berkebutuhan khusus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis dari penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa 1) Dapat disimpulkan dari berbagai temuan pada lima aspek stres kerja, kondisi stres kerja pada guru meliputi konflik peran, tekanan dari pekerjaan, keterbatasan yang dimiliki murid dan menjalankan tugas di luar peran. Dengan demikian, stressor muncul dari berbagai kondisi dan situasi yang dialami secara bervariasi oleh para guru dan telah diupayakan pengelolaan stressor tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka. 2) Dapat disimpulkan dari berbagai temuan pada tujuh aspek tawakal, kondisi tawakal pada guru meliputi ikhlas, berusaha, bertauhid, berserah diri, berpikir positif, menjauhi larangan Allah dan menyerahkan segala urusan pada Allah. 3) Implikasi tawakal dalam pengendalian stres kerja tampak pada keterlibatan tawakal terhadap konflik peran yang memunculkan sikap meyakini bahwa segala hal yang terjadi atas kehendak Allah. Keterlibatan tawakal terhadap beban kerja yang memunculkan perilaku sabar dan berserah diri. Keterlibatan tawakal terhadap pengembangan karir memunculkan perilaku bersyukur terhadap pekerjaan mereka. Keterlibatan tawakal terhadap hubungan dalam pekerjaan memunculkan perilaku saling memahami dan memberikan dukungan satu sama lain. Keterlibatan tawakal terhadap struktur dalam organisasi memunculkan perilaku ikhlas dalam menjalankan kewajiban sesuai dengan tugas mereka.

Kata Kunci: *Al-Achsaniyyah, Anak Berkebutuhan Khusus, Guru, Stres Kerja, Tawakal*